RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH PEKALONGAN	PENANGANAN DYSRITHMIA PERIOPERATIVE			
	No. Dokumen 0009/SPO/04/I/2016	Revisi 0	Halaman 1/2	
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	TanggalTerbit: 12 Januari 2016	Ditetapka Direktur Rumah Sakit Siti k drg. Said Hassa	Khodijah Pekalongan	
PENGERTIAN	Serangkaian tindakan yang dilakukan untuk menangani dysritmia selama pemberian anestesi			
TUJUAN	Sebagai pencegahan dan memberikan penanganan yang cepat dan tepat terhadap kemungkinan terjadinya aritmia selama tindakan anestesi			
KEBIJAKAN	SuratKeputusanDirekturRumahSakitSitiKhodijahPekalonganNomor: 0026.2/RSSK/SK/I/2016 tentangKebijakanPelayananAnestesi di RumahSakitSitiKhodijah			
PROSEDUR	 Kenali etiologi aritmia jantung a. Obat anestesi b. Akibat anestesi: Hipoxia, Hypercarbia, Acidosis Metabolis c. Akibat manipulasi bedah / reflex d. Interaksi obat penyerta e. Cairan – elektrolit terganggu Tindakan / obat-obatan: a. Atrial fibrilasi →Amiodaron, dapat disertai propranolol atau verapamil b. Atrial flutter →Amiodaron atau kardioversi 10 – 40 joule, atau verapamil 5-10 mg, atau propranolol 0,5 mg c. Paroxymal Atrial Tachicardi →massage karotis, bila gagal verapamil kemudian propranolol, atauAmiodaron 5 mg / kg dalam Dextrose 5% diteteskanselama 1- 4 jam d. VES → lidocain 2% 1- 1,5 mg/kgbb (kecepatan> 2 menit), amiodaron 5 mg / kg dalam Dextrose 5% diteteskanselama 1- 4 jam 			

RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH PEKALONGAN	PENANGANAN DYSRITHMIA PERIOPERATIVE			
	No. Dokumen 0009/SPO/04/I/2016	Revisi 0	Halaman 2/2	
	 e. VT → lidocainataukardioversi f. VF → kardioversi g. SVT → massage karotis, O2, sedative, bilagagal verapamil, amiodaron h. Sinus tachicardi 1) Caripenyebabdanhilangkan 2) Digitalis baru diberikan bila keadaan gagal jantung i. Sinus bradicardi 1) SA 0,25 – 50 mg f. Isoproteronol, Pacujantung 			
UNITTERKAIT	Unit Kerja Kamar Operasi			